

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
PERSIAPAN DALAM MENGHADAPI KEMATIAN

Kelas :
Kelompok :
Anggota :
1.
2.
3.
4.
5.

1. Kompetensi Dasar : 3.3 Memahami pelaksanaan perawatan usia lanjut menjelang kematian
4.3 Menyajikan penyelenggaraan perawatan usia lanjut Menjelang kematian
2. Tujuan Pembelajaran
Peserta didik dapat :
 - a. Menjelaskan prinsip hidup
 - b. Memahami amalan Ibadah pada usia lanjut
 - c. Memahami lafal pada saat sakaratul maut
 - d. Menyebutkan hal-hal yang harus disiapkan dalam menghadapi kematian
 - e. Dalil yang berkaitan dengan kesiapan dalam menghadapi kematian
 - f. Menyebutkan tata cara bimbingan sakaratul maut

MATERI

- Sesungguhnya manusia diciptakan oleh Allah Swt, hanya untuk beribadah kepada-Nya
- Amalan ibadah kepada Allah Swt. diwaktu usia lansia adalah memperbanyak do'a, gunakan waktu sebaik mungkin, memperbanyak shalawat, memperbanyak baca Al-Qur'an, dll.
- Tata-cara bimbingan sakaratul maut diantaranya:
 1. Menasehati agar selalu sabar dalam menghadapi cobaan yang diderita.
 2. Menasehatkan kepada penderita untuk tetap baik sangka kepada Allah Swt..
 3. Menganjurkan agar meninggalkan wasiat jika ia meninggalkan barang atau hak milik atas nama dirinya.
 4. Jika telah mendekati ajalnya maka hendaknya diajarkan kepadanya mengucap Laa ilaaha illallah.
 5. Jika sakitnya semakin berat, maka hendaklah ia dihadapkan ke kiblat sambil menuntutnya untuk membaca Laa ilaaha illallah.
- Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan ketika mayat telah menemui ajalnya, diantara:
 1. Memejamkan mata si mayat
 2. Do'akanlah dengan do'a yang dituntunkan oleh Rasulullah saw.
 3. Selubungilah mayatnya dengan kain selubung yang bagus.
 4. Dbolehkan mencium dan menangisi jenazah sepanjang tidak menjerit-jerit dan meratap-ratap.
 5. Keluarga hendaknya mengurus hutang si mayat
 6. Hendaknya si mayat dirawat dengan baik.
 7. Memberitahukan kepada kerabat, teman dan tetangga-tetangganya.
 8. Memberikan bantuan baik secara moril maupun material kepada keluarga yang ditinggalkan

LATIHAN

1. Jelaskan apa yang anda ketahui mengenai arti kehidupan di dunia

.....
.....
.....

2. وما خلقت الجن والإنس إلا ليعبدون

Beri harakat dan cari maksud Q.S Adz-Dzariyat/ 51:56 di bawah Ini!

.....
.....
.....

3. Mengapa seseorang yang mau meninggal harus di talqin

.....
.....
.....

4. Mengapa seseorang usia lansia harus memperbanyak amalan Ibadah

.....
.....
.....

5. Tuliskan do'a dan hikmah dibacakan ketika ada seseorang yang meninggal

.....
.....
.....

KUNCI JAWABAN

Satuan Pendidikan : SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Mata Pelajaran : Fiqh

Kelas/ Semester : XI/ 1

Kompetensi Dasar : 3.3 Memahami pelaksanaan perawatan usia lanjut

menjelang kematian

4.3 Menyajikan penyelenggaraan perawatan usia lanjut

Menjelang kematian

1. Jelaskan apa yang anda ketahui mengenai arti kehidupan di dunia

- Manusia diciptakan untuk lahir di dunia untuk menyembah ,mengabdikan kepada Allah SWT, mematuhi, dan meninggalkan larangannya. Hidup di dunia yang sementara ini sebaiknya menghabiskan waktu dengan sebaik-baiknya agar tidak menyesal di kemudian hari. Banyak hal-hal yang dapat membawa kita kejayaan yang buruk dan disitulah untuk kita berhati-hati dalam menjalani kehidupan, karna semuanya akan dipertanggung jawabkan.

2. وما خلقت الجن والإنس إلا ليعبدون

Beri harakat dan cari maksud Q.S Adz-Dzariyat/ 51:56 di bawah Ini!

- وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: "Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah kepada-Ku".

3. Mengapa seseorang yang mau meninggal harus di talqin

- Rasulullah bersabda: Tuntunlah orang yang meninggal diantara kamu dengan mengucapkan 'Laa illaha illa allah'. Sebab barang siapa yang akhir perkataannya sebelum meninggal dunia adalah 'laa illaha illah allah', maka dia akan masuk surga.

4. Mengapa seseorang usia lansia harus memperbanyak amalan ibadah

- Karena masa tua merupakan masa bagi seseorang meyakini hasil kerja di masa muda dan meningkatkan amal-amal shalih sebagai bekal menghadap sang khaliq. Apabila seseorang sudah tua renta, namun masih sibuk dengan berbagai urusan kehidupan duniawi, maka hal merupakan kerugian yang sangat besar baginya, bahkan sia-sia baik di dunia maupun diakhirat. Di masa lanjut usia yang perlu dilakukan adalah memperbanyak ibadah, mendekatkan diri kepada Allah, banyak berzikir dan bertaubat serta gemak infak, shaqah dan amal kebaikan lainnya.

5. Tuliskan do'a dan hikmah dibacakan ketika ada seseorang yang meninggal

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِأَبِي سَلَمَةَ وَارْفَعْ دَرَجَتَهُ فِي الْمُهْدِيَيْنِ، وَاخْلُفْهُ فِي عَقِبِهِ فِي الْغَابِرِينَ، وَاغْفِرْ لَنَا وَلَهُ يَا رَبُّ الْعَالَمِينَ، وَأَفْسَحْ لَهُ فِي قَبْرِهِ وَتَوَرُّ لَهُ فِيهِ

“Ya Allah, ampunilah dosa Abu Salamah, angkatlah derajatnya di tengah-tengah kaum yang mendapat hidayah, berilah dia penggantinya di dalam orang-orang yang ditinggalkan sesudahnya, ampunilah dosa-dosa kami dan dosanya, wahai Tuhan semesta alam, lapangkanlah kuburnya dan sinarilah dia di dalamnya.” (HR. Muslim, Abu Daud, an-Nasa’i, dan Ibnu Majah).

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

PERAWATAN JENAZAH

Kelas :
Kelompok :
Anggota :
1.
2.
3.
4.
5.

1. Kompetensi Dasar : 3.4 Memahami pelaksanaan penyelenggaraan perawatan jenazah
4.4 mempraktikkan penyelenggaraan perawatan jenazah

2. Tujuan Pembelajaran
Peserta didik dapat :

- a. Menjelaskan pengertian perawatan jenazah
- b. Memahami dasar hukum perawatan jenazah
- c. Menyebutkan urutan penyelenggaraan perawatan jenazah
- d. Mempraktikkan pelaksanaan prosese penyelenggaraan perawatan jenazah.
- e. Menyebutkan dalil perawatan jenazah

MATERI

1. Hukum mengurus jenazah muslim adalah fardlu kifayah, artinya jika sebagian kaum muslimin sudah ada yang melaksanakan, maka yang lain tidak terkena dosa. Tetapi jika tidak ada yang melaksanakan, maka umat Islam di lingkungan tersebut berdosa. Kewajiban seorang muslim terhadap muslim yang meninggal dunia ada empat macam, yaitu memandikan, mengkafani, menshalatkan dan menguburkan.
2. Memandikan jenazah adalah menyiram jenazah dengan air, membersihkan kotorannya, dan mensucikan dari hadas dan najis menurut ketentuan agama Islam.
3. Mengkafani adalah membungkus mayit dengan menggunakan kain kafan berwarna putih. Kain kafan untuk jenazah laki-laki terdiri dari tiga lembar sedangkan kain kafan untuk jenazah perempuan terdiri atas 5 lembar kain kafan (terdiri dari kain basahan, baju kurung, kerudung, dua lembar kain penutup).
4. Shalat jenazah ialah shalat yang dikerjakan sebanyak empat kali takbir dalam rangka mendo'akan orang muslim yang sudah meninggal. Jenazah yang dishalatkan ialah jenazah yang sudah dimandikan dan dikafani.
5. Menguburkan jenazah hendaknya disegerakan karena sesuai dengan hadis Nabi Muhammad saw. yaitu Dari hadits Abu Hurairah ra, bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Segerakanlah penguburan jenazah. Jika ia orang baik, maka kalian menyegerakannya dalam memperoleh kebaikan. Dan jika ia tidak baik, maka kalian akan melepas yang tidak baik itu dari bahunya." (HR. Jama'ah)
6. Ta'ziah hukumnya sunah dan merupakan hak muslim terhadap muslim lainnya. Diantara tujuannya adalah agar dapat menghibur keluarga yang dilayat dan dapat meringankan beban kesedihannya, dll.
7. Ziarah kubur adalah mengunjungi makam (kuburan) kaum muslimin/muslimat. Tujuannya agar orang yang berziarah itu mengingat mati atau akan mengalami mati.

LATIHAN

1. Ada lima hal yang menjadi syarat agar jenazah dapat dimandikan. Sebutkan lima syarat tersebut!
.....
.....
.....
2. Sebutkan orang yang berhak atau boleh memandikan jenazah
.....
.....
.....
3. Sebutkan persiapan untuk memandikan jenazah
.....
.....
.....
4. Mengkafani adalah salah satu perawatan jenazah yang harus dilakukan setelah jenazah dimandikan. Coba anda uraikan cara-cara yang baik dalam mengkafani jenazah!
.....
.....
.....
5. Tuliskan tata cara shalat Jenazah
.....
.....
.....
6. Tuliskan tata cara menguburkan jenazah
.....
.....
.....

KUNCI JAWABAN

Satuan Pendidikan : SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Mata Pelajaran : Fiqh

Kelas/ Semester : XI/ 1

Kompetensi Dasar : 3.4 Memahami pelaksanaan penyelenggaraan perawatan jenazah

4.4 mempraktikkan penyelenggaraan perawatan jenazah

1. Ada lima hal yang menjadi syarat agar jenazah dapat dimandikan Sebutkan lima syarat tersebut!
 - Jenazah yang dimandikan adalah seorang muslim atau muslimat
 - Masih ada anggota badannya walaupun sedikit
 - Jenazah tersebut tidak mati syahid
 - Jenazahnya belum rusak
 - Ada air untuk membersihkan jenazah, jika tidak ada air maka cukup ditayamumkan
2. Sebutkan orang yang berhak atau boleh memandikan jenazah
 - Suami atau istrinya
 - Mahramnya (ayah, ibu, kakak, adik)
 - Sesama jenis, jenazah laki-laki dimandikan oleh orang laki-laki dan jenazah perempuan dimandikan oleh perempuan
 - Orang yang dapat dipercaya, amanah dan mengetahui cara dan hukum memandikan jenazah sesuai sunah yang diajarkan dan tidak menyebutkan sesuatu aib, bisa menjaga rahasia yang dilihatnya.
3. Sebutkan persiapan untuk memandikan jenazah

Persiapan untuk Memandikan Jenazah

 - a. Menyediakan air yang suci dan mensucikan secukupnya dan mempersiapkan perlengkapannya seperti handuk, sabun, wangi-wangian, kapur barus dan lain-lain.
 - b. Mencari tempat untuk memandikan jenazah. Usahakan tempat yang digunakan adalah tempat yang tertutup sehingga hanya orang-orang yang berkepentingan saja yang berada di tempat pemandian jenazah.
 - c. Jika perlu, maka disediakan sarung tangan.
 - d. Menyediakan kain kafan secepatnya.

4. Mengkafani adalah salah satu perawatan jenazah yang harus dilakukan setelah jenazah dimandikan. Coba anda uraikan cara-cara yang baik dalam mengkafani jenazah!
- a. Jenazah yang masih dalam keadaan tertutup diletakkan membujur di atas kain kafan.
 - b. Lepaskan kain selubung dalam keadaan aurat masih tertutup.
 - c. Tutuplah lubang hidung, mata, mulut, dan telinga dengan kapas serta lubang-lubang yang mengeluarkan cairan.
 - d. Bagi jenazah laki-laki, ditutup dengan 3 (tiga) lapis kain secara rapi dan diikat dengan simpul di sebelah kiri.
 - e. Bagi jenazah perempuan yang berambut panjang hendaklah rambutnya dikepang, bila memungkinkan.
 - f. Bagi jenazah perempuan, kenakan (pakaian) 5 (lima) lapis kain, yaitu: kerudung untuk kepala, baju kurung, kain basahan penutup aurat dan 2 (dua) lembar kain penutup secara rapi, serta diikat dengan simpul disebelah kiri).
 - g. Taburi seluruh bagian penutup tubuh jenazah dengankapur barus dan minyak wangi.
 - h. Setelah jenazah selesai dikafani, tutuplah jenazah dengan kain panjang.
5. Tuliskan tata cara shalat Jenazah
- Shalat jenazah dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:
- a. Niat ikhlas untuk mencari keridlaan Allah Swt. Hal ini didasarkan pada tuntunan Rasulullah saw.

إذا صليتم على الميت فأخلصوا له الدعاء

"Apabila kamu manshalatkan mayit, maka ikhlaskanlah do'a untuknya." (HR. Abu Daud)

Juga berdasarkan pada hadits yang diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim:

إنما الأعمال بالنيات

"Sesungguhnya amal itu bergantung pada niat."

- b. Membaca takbir pertama (Allahu Akbar) seraya mengangkat kedua tangan lalu tangan kanan memegang tangan kiri dan keduanya diletakkan di dada (bersedekap) dilanjutkan dengan membaca al-Fatihah dan shalawat kepada Nabi Muhammad saw.

- c. Membaca takbir kedua (Allahu Akbar) seraya mengangkat kedua tangan, kemudian kembali ke posisi bersedekap, diteruskan dengan membaca do'a
 - d. Membaca takbir ketiga (Allahu Akbar) seraya mengangkat kedua tangan, kemudian kembali ke posisi bersedekap, diteruskan dengan membaca do'a.
 - e. Membaca takbir keempat (Allahu Akbar) seraya mengangkat kedua tangan, kemudian kembali ke posisi bersedekap, diakhiri dengan membaca salam seraya memalingkan muka ke kanan, lalu bacalah salam kedua seraya memalingkan muka ke kiri.
6. Tuliskan tata cara menguburkan jenazah
- a. Liang kubur hendaknya dibuat sebaik dan sedalam mungkin.
 - b. Hendaklah mayat dimasukkan ke liang kubur dari arah kaki kubur.
 - c. Hendaklah mengucapkan Bismillahi wa 'alaa millati rasulillah sewaktu mengangkat dan melaksanakan jenazah di liang kubur, sebagaimana hadits Nabi saw.

لحديث ابن عمر عن النبي صلى الله عليه وسلم قال كان

إذا وضع الميت في قبره قال : بسم الله وعلى ملة رسول الله

Hadits Ibnu Umar ra. dari Nabi saw, berkata: "Adalah Rasulullah bila meletakkan mayat di dalam kubur, beliau membaca" Bismillahi wa 'alaa millati rasulillah." (HR. Lima Ahli Hadits kecuali an-Nasa'i)

- d. Dua atau tiga orang dari keluarga terdekat jenazah dan diutamakan yang tidak dalam keadaan junub pada malam harinya.
- e. Sewaktu memasuki kubur hendaklah melepaskan segala bentuk alas kaki.
- f. Khusus untuk jenazah perempuan diturunkan ke dalam liang kubur dibentangkan kain di atas kuburnya namun untuk mayat laki-laki tidak perlu.
- g. Hendaklah para ta'ziah ikut menaburkan tanah ke liang kubur sebanyak 3 kali dari arah kepala.
- h. Hendaklah tanah di atas kubur ditinggikan sejangkal (10 cm) dan diberi tanda ala kadarnya.
- i. Setelah sempurna penguburan, hendaklah para a'ziah berdiri di sekeliling kubur untuk mendo'akan keselamatannya.
- j. Setelah upacara penguburan di hari-hari kemudian keluarga yang ditinggalkan tidak perlu mengadakan berbagai upacara seperti tujuh hari, empat puluh hari, seratus hari dan sebagainya.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
PERKEMBANGAN PERADABAN ISLAM PADA MASA KEJAYAAN

Kelas :
Kelompok :
Anggota :
1.
2.
3.
4.
5.

1. Kompetensi Dasar : 3.5 Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan
4.5 Menyajikan kaitan antara perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam dengan prinsip-prinsip yang mempengaruhinya.
2. Tujuan Pembelajaran
Peserta didik dapat :
 - a. Menjelaskan perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah dan Daulah Fathimiyah

MATERI

➤ Sejarah Berdirinya Daulah Abbasiyah

Pemerintah Daulah Abbasiyah dinisbatkan kepada Al-Abbas, paman Rasulullah Saw., sementara khalifah pertama dari pemerintahan ini adalah Abdullah Ash-Shaffah bin Muhammad bin Ali bin Abdullah bin Abbas bin Abdul Muthalib. Daulah Abbasiyah didirikan pada tahun 132 H/750 M oleh Abul Abbas Ash-Shaffah sekaligus beliau diangkat sebagai khalifah pertama.

Perbedaan Daulah Abbasiyah dan Daulah Umayyah yang paling menonjol yaitu Daulah Abbasiyah lebih menekankan pada pembinaan peradaban dan kebudayaan Islam, sedangkan Daulah Umayyah lebih menekankan pada perluasan wilayah. Puncak kejayaan Daulah Abbasiyah terjadi pada masa Khalifah Harun Ar-Rasyid (786-809 M) dan al-Ma'mun (813-833 M). Pada masa Khalifah Harun Ar-Rasyid, negara dalam keadaan makmur, kekayaan melimpah, keamanan terjamin. Pada masanya pula rumah sakit, lembaga pendidikan dokter dan farmasi didirikan, sehingga mencetak kurang lebih 800 orang dokter. Sehingga pada masa ini tingkat kemakmuran, kesejahteraan sosial, kesehatan, pendidikan, ilmu pengetahuan dan kebudayaan serta kesusastran berada pada zaman keemasan. Pada masa ini negara Islam menempatkan dirinya sebagai negara terkuat tak tertandingi.

➤ Andalusia adalah sebutan bagi semenanjung Iberia periode Islam, Sebutan itu berasal dari kata Vandalusia artinya negeri bangsa Vandal, karena bagian selatan semenanjung itu pernah dikuasai bangsa Vandal sebelum mereka diusir oleh bangsa Gothia Barat pada abad V M

Bani Umayyah merebut semenanjung ini dari bangsa Gothia Barat pada masa Khalifah al-Walid ibn Abd al-Malik 86-96 H/705-715 M. Menjelang penaklukan, kekuasaan Gothia Barat mengalami kemunduran akibat perpecahan elit politik, penindasan penguasa Nasrani terhadap orang-orang Yahudi dan pembebanan pajak yang sangat memberatkan rakyat. Andalusia menjadi salah satu propinsi dari Daulah Bani Umayyah.

➤ Sejarah Berdirinya Daulah Fathimiyah

Berdirinya Dinasti Fathimiyah dilatarbelakangi oleh melemahnya Dinasti Abbasiyah. Dinasti Fathimiyah mengklaim sebagai keturunan garis lurus dari pasangan Ali bin Abi Thalib dan Fatimah binti Rasulullah. Menurut mereka, Abdullah al-Mahdi yang merupakan pendiri dinasti ini merupakan cucu Ismail bin Ja'far Ash-Shadiq. Sejarah mencatat, tatkala Ja'far Ash-Shadiq (kakek dari Ismail) wafat, Sy'ah terpecah menjadi dua cabang: 1) meyakini Musa Al-Kazim sebagai Imam ketujuh pengganti Imam Ja'far, sedangkan 2) mempercayai Ismail bin Muhammad Al-Maklum sebagai Imam Sy'ah ke-tujuh. Cabang yang kedua ini dinamakan Sy'ah Ismailiyah.

LATIHAN

1. Carilah prestasi-prestasi islam pada masa kejayaan
.....
.....
.....
2. Hikmah mempelajari sejarah perkembangan Islam Abad
Pertengahan
.....
.....
.....
3. Sebutkan perilaku yang mencerminkan penghayatan terhadap
perkembangan Islam pada masa kejayaan
.....
.....
.....